

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**OLEH:
HANIFAH
17.833.0105**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
HANIFAH
17.833.0105**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH:
HANIFAH
17.833.0105**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama : HANIFAH

NPM : 17.833.0105

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)
Pembimbing

Mengetahui:


(Alimghani H. Abd. Halim), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 23/Maret/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Maret 2022



Hanifah

NPM : 178330105

**HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HANIFAH
NPM : 178330105
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Maret 2022

Yang Menyatakan,



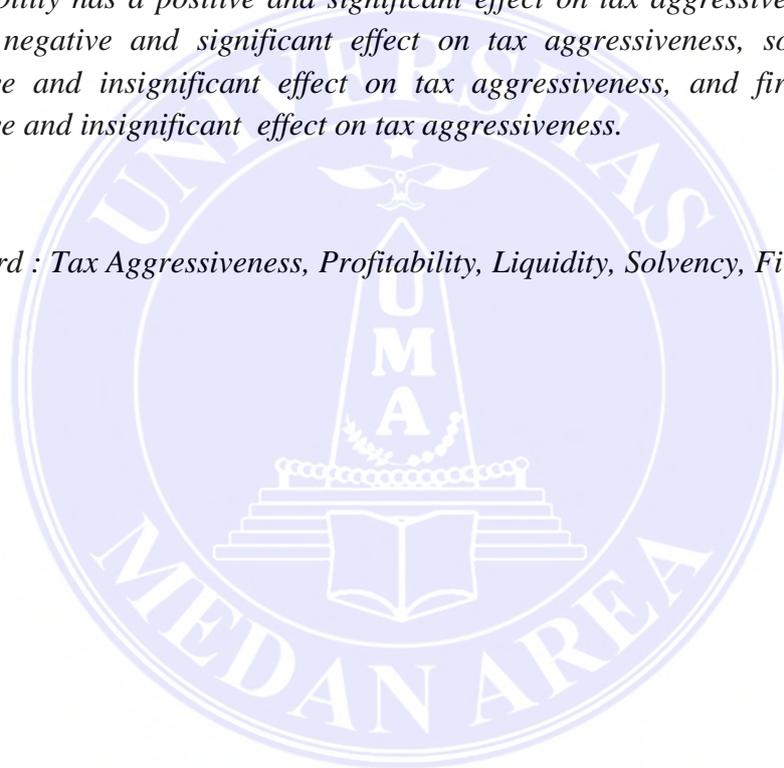
10000
SERILIN (R) RUPAH
METERA
TEMPEL
E2B91AJX287191235

(HANIFAH)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company characteristics on tax aggressiveness in coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. As for the characteristics of the company in this study, it can be seen from profitability, liquidity, solvency, and firm size. Sources of data used in this study are secondary data sources. The population of this study is the financial statements of coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 24 companies. The sampling method used in this research is purposive sampling method and obtained 9 sample companies were the object of research. This study used multiple linear analysis techniques using SPSS version 26.0 for Windows. The results show that profitability has a positive and significant effect on tax aggressiveness, liquidity has a negative and significant effect on tax aggressiveness, solvency has a negative and insignificant effect on tax aggressiveness, and firm size has a negative and insignificant effect on tax aggressiveness.

Keyword : Tax Aggressiveness, Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Size.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Adapun karakteristik perusahaan pada penelitian ini dapat dilihat dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 24 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan diperoleh 9 perusahaan sampel yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26.0 *for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 11 Agustus 1999 dari Ayah Masrup Sani dan Ibu Nila Aswita. Peneliti merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Swata Panca Budi Medan dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan berkat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Adapun penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

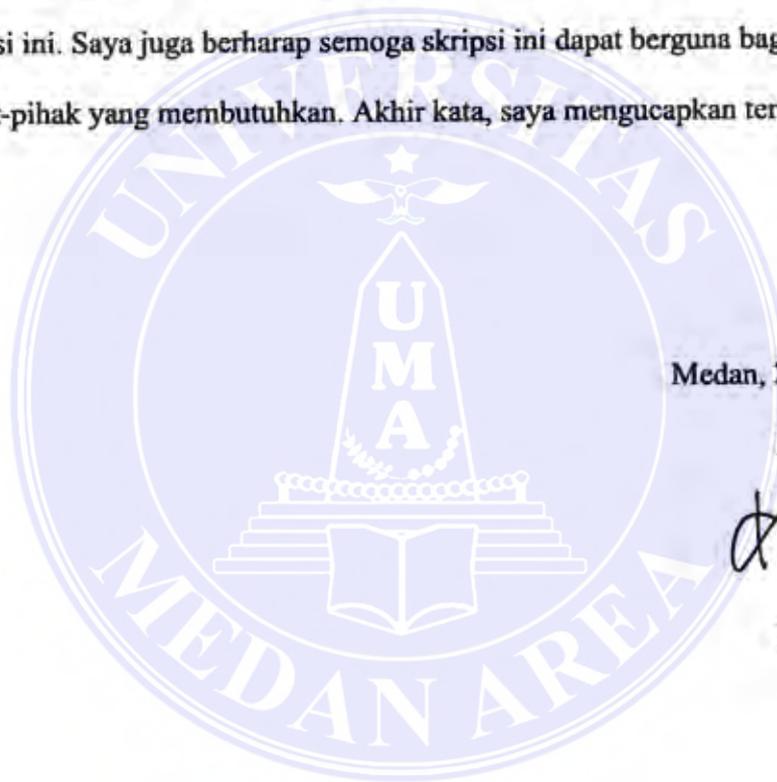
Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya seni sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Bapak dan Dosen Fakultas Ekonomi & Bisni Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, serta nasihat kepada saya selama di Universitas Medan Area.
8. Seluruh pegawai Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
9. Orang tua yang saya sayangi dan cintai yang telah membesarkan saya yaitu Ayahanda Masrup Sani, SE dan Ibunda Nila Aswita, Ba. Terima kasih atas kesetiaan dalam mendoakan, memberikan dukungan, nasihat dan kasih sayang yang begitu besar sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak kandung saya Sahla Hasanah, SP, MP dan Abang Ipar saya Diwan Hadi Prakoso, SP yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, dan nasihat untuk kesuksesan saya kelak.
11. Teman/sahabat SMA terbaik Putri Ananda, Cut Barent, Dhea Anwar dan teman-teman dari SOTR. Terima kasih telah memberikan motivasi, berbagi suka dan duka serta menemani dalam menghabiskan waktu liburan.
12. Teman/sahabat seperjuangan Mia Armila dan Putri Manusari, serta teman-teman kelas Akuntansi yang telah memberikan motivasi, dukungan, berbagi suka dan duka serta menemani hari-hari perkuliahan sehingga saya dapat menikmati masa perkuliahan dengan baik.

13. Teman-teman seangkatan 2017 yang telah memberikan dukungan selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi.
14. Kepada orang-orang baik yang namanya tidak bisa saya sebut satu-persatu, saya sangat berterima kasih atas motivasi, dukungan, dan doa yang banyak diberikan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saya menerima saran dan kritik yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Saya juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih.



Medan, 23 Maret 2022

Peneliti

Hanifah

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Kepatuhan.....	8
2.1.2. Pengertian Pajak.....	8
2.1.3. Agresivitas Pajak.....	10
2.1.3.1. Pengertian Agresivitas Pajak.....	10
2.1.3.2. Indikator Agresivitas Pajak.....	11
2.1.4. Karakteristik Perusahaan.....	11
2.1.4.1. Pengertian Karakteristik Perusahaan.....	11
2.1.4.2. Indikator Karakteristik Perusahaan.....	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	15
2.3. Kerangka Konseptual.....	18
2.4. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1. Jenis Penelitian.....	24
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	24
3.1.3. Waktu Penelitian.....	24
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.2.1. Populasi Penelitian.....	25
3.2.2. Sampel Penelitian.....	26
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4.1. Jenis Data.....	29
3.4.2. Sumber Data.....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	30

3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.6.4. Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	34
4.1.1. Adaro Energi Tbk.....	34
4.1.2. Darma Henwa Tbk.....	34
4.1.3. Dian Swastatika Sentosa Tbk.....	35
4.1.4. Golden Energy Mines Tbk.....	36
4.1.5. Resource Alam Indonesia Tbk.....	36
4.1.6. Mitrabara Adiperdana Tbk.....	37
4.1.7. Samindo Resources Tbk.....	37
4.1.8. Bukit Asam Tbk.....	38
4.1.9. TBS Energi Utama Tbk.....	39
4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	42
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.2.4. Uji Hipotesis.....	47
4.3. Pembahasan.....	50
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....	50
4.3.2. Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak.....	51
4.3.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Agresivitas Pajak.....	52
4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1. Kesimpulan.....	55
5.2. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2. Populasi Penelitian.....	25
Tabel 3.3. Sampel Penelitian.....	27
Tabel 4.1. Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019.....	40
Tabel 4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas.....	42
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.6. Uji t (Uji Parsial).....	48
Tabel 4.7. Menghitung t tabel.....	48
Tabel 4.8. Uji Koefisien determinasi (R^2).....	49

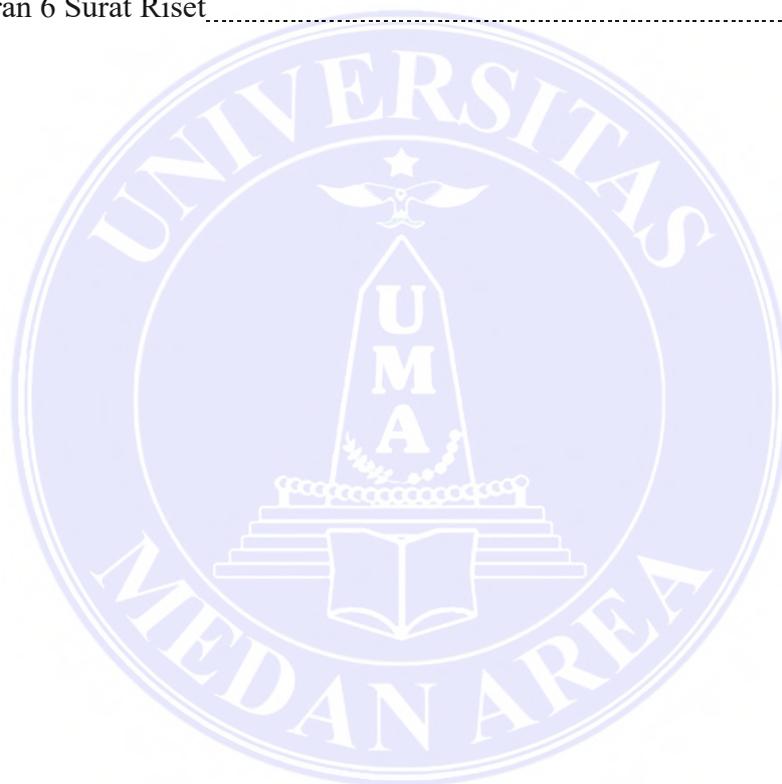
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4.1. Uji Heterokedastisitas.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019.....	61
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	64
Lampiran 4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
Lampiran 5 Uji Hipotesis.....	67
Lampiran 6 Surat Riset.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah bagian terpenting bagi negara kita dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, penerimaan pajak sebagai salah satu penghasilan terbesar bagi suatu negara (Sinaga, 2017). Bagi suatu perusahaan, pajak adalah faktor yang dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dan pemerintah, hal ini jelas dapat merugikan penerimaan pemerintah. Tujuan pemerintah memaksimalkan penerimaan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional, sumber dana, dan untuk mensejahterakan rakyat.

Tarif Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu pada tahun 2019 sebesar 28% (dua puluh delapan persen) dan pada tahun 2010 sebesar 25% (dua puluh lima persen), telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1b). Tingginya tarif pajak yang harus dibayarkan menyebabkan keengganan Wajib Pajak untuk membayar pajaknya, dampaknya perusahaan mencari cara untuk meminimalisasikan pembayaran pajak melalui tindakan agresivitas pajak.

Menurut Frank, Lynch dan Rego (2009) agresivitas pajak perusahaan merupakan suatu tindakan yang memanipulasi penghasilan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik secara legal (*tax avoidance*) maupun ilegal (*tax evasion*). Menurut Harvey (2014) tingkat pajak agresif perusahaan biasanya berdasarkan tingkat risiko, yaitu risiko ekonomi (pembayaran denda pajak atau pembayaran denda atas audit) dan risiko reputasi.

Menurut Martinez (2017:111) agresivitas pajak adalah perbuatan dalam kecenderungan melakukan manajemen laba, dimana agresivitas pajak biasa diukur menggunakan proksi dengan membandingkan pajak dengan laba.

Variasi tarif pajak efektif juga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan (Lestari, 2010). Ukuran perusahaan, struktur utang, dan bauran aset yang digunakan sebagai proksi pengukuran karakteristik perusahaan tentu juga dapat mendeteksi adanya agresivitas pajak. Suatu perusahaan bisa saja melakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi kewajibannya seperti menggunakan pembiayaan mayoritas yang berasal dari utang. Dalam pembiayaan utang, terdapat komponen biaya bunga pinjaman yang menjadi pengurang dalam penghasilan kena pajak (Lestari, 2010).

Banyaknya dari sekelompok bisnis atau individu yang menyembunyikan kekayaan mereka di negara suaka pajak. Hal ini dibuktikan dengan bocornya data firma hukum Mossack Fonseca asal Panama yang dikenal dengan nama Panama Papers atau dokumen Panama pada tahun 2016. Dokumen tersebut berisikan 11,5 juta dokumen rahasia (2,6TB) yang memuat data perusahaan cangkang yang berdiri dari tahun 1977 sampai akhir tahun 2015. Kasus Panama Papers yang memuat di tahun 2016, memberikan pengetahuan bahwa praktik *tax avoidance* atau agresivitas pajak telah lama dilakukan oleh para Wajib Pajak di Indonesia.

Fenomena mengenai *tax avoidance* atau agresivitas pajak Indonesia terjadi pada tahun 2019, Direktorat Jendral Pajak (DJP) menyelidiki dugaan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan batu bara PT Adaro Energy Tbk. Dalam laporannya, Adaro menyatakan telah menghilangkan pendapatan serta mengurangi pajak yang dibayarkan kepada pemerintah

Indonesia. Menurut Global Witness, hal ini dilakukan dengan cara menjual batu bara ke anak perusahaan Adaro di Singapura dengan harga murah, *Coaltrade Services International* untuk dijual kembali dengan harga tinggi. Global Witness menemukan potensi pembayaran pajak kepada pemerintah Indonesia yang lebih rendah dari seharusnya dengan nilai 125 juta dolar AS. Selain itu, Global Witness juga menunjuk peran negara suaka pajak yang memungkinkan Adaro mengurangi pajak senilai 14 juta dolar AS per tahun.

Beberapa studi penelitian hubungan antara karakteristik perusahaan dengan agresivitas pajak menggunakan *Effective Tax Rate*, *Book Tax Difference*, *Residual Tax Difference*, dan *Cash Effective Tax Rate* (Susanto, 2018). Penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) untuk mengukur agresivitas pajak. Walaupun tidak semua kegiatan agresivitas pajak positif melanggar aturan atau secara ilegal, namun semakin banyak celah yang digunakan perusahaan tersebut maka dianggap semakin agresif terhadap pajaknya.

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat pada suatu perusahaan, karakteristik perusahaan dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan (Sidharta dan Christianti, 2007). Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan diproksi dengan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan (*firm size*) yang dianggap peneliti sebagai faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak.

Suatu perusahaan berdiri dengan bertujuan menghasilkan laba atau keuntungan yang maksimal. Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipergunakan untuk beroperasi

perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan (Heryuliani, 2015). Menurut Aderson dan Reeb (2003) dalam Prakosa (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih baik serta perusahaan yang memiliki nilai kompensasi rugi fiskal yang lebih sedikit, terlihat memiliki nilai *Effective Tax Rates* (ETRs) yang lebih tinggi.

Pajak merupakan kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dibayar tepat waktu. Likuiditas menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu yang diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan (Suyanto, 2012). Dengan begitu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik dianggap patuh terhadap pajak. Begitupun sebaliknya, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tidak baik dianggap cenderung lebih agresif terhadap pajak. Kesulitan dalam memenuhi utang jangka pendek dapat membuat suatu perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak karena perusahaan lebih mementingkan untuk mempertahankan arus kas daripada harus memenuhi pajak yang tinggi (Suroiyah, 2018).

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar utang-utang jangka panjang perusahaan (Hery, 2017:295). Menurut Modigliani dan Miller (1958) menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan utang maka akan ada biaya bunga sebagai *tax shield* (pengurangan pajak). Peningkatan biaya bunga diikuti dengan peningkatan biaya pajak, perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang baik maka perusahaan tersebut dianggap patuh terhadap pajaknya.

Perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang tinggi adalah perusahaan berukuran besar, sementara itu perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang rendah adalah perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan merupakan suatu identitas perusahaan berdasarkan skala dimana besar kecilnya perusahaan dapat diklarifikasikan dalam berbagai cara, diantaranya nilai *equity*, nilai perusahaan, dan nilai total aset (Bambang Riyanto, 1995). Menurut Siegfried (1972) dalam Midiastuty dan Suranta (2016) menyatakan bahwa menurut teori kekuasaan politik, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kualitas sumber dayanya, sehingga perusahaan tersebut dapat bergerak untuk memanipulasi proses politik, terlibat dalam kegiatan perencanaan pajak dan mengukur aktivitas-aktivitas yang dapat meminimalisir beban pajak.

Penelitian ini menggunakan studi kasus pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap agresivitas pajak.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber sebagai referensi dan perbandingan untuk melakukan penelitian di bidang yang sama.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan gambaran mengenai kepatuhan pajak di Indonesia dan menilai efektifitas peraturan perpajakan yang dikeluarkan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan adalah model pencegahan murni terhadap kepatuhan peraturan yang berfokus pada kepastian dan beratnya sanksi yang diterima (Sutinen, 1999). Hal ini merupakan kepatuhan dalam menjalankan semua peraturan perpajakan. Menurut Rahayu (2010:138) kepatuhan pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut Tahar dan Rachman (2014) kepatuhan mengenai perpajakan adalah tanggungjawab kepada Tuhan, bagi pemerintah dan rakyat sebagai Wajib Pajak untuk memenuhi semua kegiatan kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Perilaku kepatuhan Wajib Pajak didasarkan pada pemahaman Wajib Pajak atas kewajiban perpajakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. Masyarakat Indonesia harus membayar pajak ditulis dalam Undang-Undang Perpajakan nomor 28 tahun 2007 pasal 1 yang menyatakan pajak sebagai kontribusi kepada Negara yang bersifat memaksa dan pasal 2 yang mewajibkan masyarakat yang telah sesuai kriteria untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak.

2.1.2. Pengertian Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) yaitu: "Pajak

adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Menurut Mardiasmo (2016:3) pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara yang dipungut berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dan tidak memperoleh timbal balik secara langsung, digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara yang dipungut paksa dan tidak ada timbal balik khusus secara langsung. Tujuan pajak digunakan untuk melunasi semua pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Selain berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku, pelaksanaan pemungutan pajak tentu harus memperhatikan asas-asas yang disarankan oleh para ahli. Salah satunya yang terkenal dan dianut hingga saat ini adalah Adam Smith dan Devereu dalam Arafat (2021:41) mengemukakan empat asas yang lebih dikenal dengan *The Four Maxims* yang dikemukakan dalam bukunya *An inquiry in to the nature and cause of the wealth of Nations* yang terdiri atas:

- a. *Equality* (asas keadilan) adalah pemungutan pajak harus adil dan merata, hal ini berarti pajak sebanding dengan kemampuannya untuk membayar pajak sesuai dengan manfaat yang diterimanya.
- b. *Certainty* (asas kepastian hukum) adalah pajak tidak ditetapkan secara sewenang-wenang, namun harus jelas bagi semua wajib pajak yang terdiri dari atas beberapa jumlah yang harus dibayar, kapan harus dibayar dan

bagaimana cara pembayarannya sesuai dengan ketentuan dan undang-undang sebagai pelaksanaan pemungutan itu.

- c. *Convenience of payment* (asas pemungutan pajak tepat waktu) adalah pajak dibayar pada saat yang tidak menyulitkan wajib pajak, dikenakan pada saat wajib pajak menerima penghasilan.
- d. *Efficiency* (asas ekonomis) adalah biaya pemungutan pajak hendaknya sekecil mungkin, jangan sampai terjadi biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah lebih besar dari hasil yang diterima.

2.1.3. Agresivitas Pajak

2.1.3.1. Pengertian Agresivitas Pajak

Menurut Hlaing (2012:7) agresivitas pajak (*tax aggressiveness*) adalah kegiatan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak tersebut yang akan berakibat turunnya tarif pajak efektif. Agresivitas pajak (*tax aggressiveness*) bagian dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang bersifat agresif. Peraturan yang lemah terhadap pajak perusahaan akan mendorong tindakan yang semakin agresif dalam usaha pengurangan pajak. Menurut Richardson dan Lanis (2012) mendefinisikan bahwa agresivitas pajak sebagai keinginan dan tindakan meminimalkan beban pajak dengan cara legal, ilegal, atau keduanya.

Menurut Zain (2008), tujuan dari agresivitas pajak yaitu mengendalikan dan mengefisiensikan sejumlah pajak yang akan ditransfer kepada pemerintah, yang sebaiknya dilakukan secara legal, dan bukan penggelapan pajak (*tax evasion*) yang merupakan tindak pidana fiskal yang tidak bisa ditoleransi. Selama ada bukti pendukung yang memadai, pelaporan yang masuk akal, dan tidak ada

melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agresivitas pajak dapat dikatakan sebagai tindakan yang legal (Dewanata, 2016).

2.1.3.2. Indikator Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan ukuran beban pajak perusahaan karena mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba, maka dapat dihitung dengan rumus (Noor *et. al*, 2010):

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.4. Karakteristik Perusahaan

2.1.4.1. Pengertian Karakteristik Perusahaan

Menurut Shehu (2012) dalam Yadiani (2017:126) karakteristik perusahaan adalah variabel-variabel insentif yang secara relatif melekat pada setiap tingkat perusahaan selama waktu tertentu. Menurut Lang dan Lundhlo (1993) menyatakan bahwa dalam konteks laporan keuangan karakteristik perusahaan bisa ditetapkan dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan kategori, yaitu:

1. Variabel struktur adalah kondisi secara ekonomis suatu perusahaan, sehingga pembahasannya pada struktur finansialnya. Struktur ditentukan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan perkembangan perusahaan, diantaranya ukuran perusahaan, kemampuan melunasi utangnya dan proposi kepemilikan.
2. Variabel kinerja adalah variabel yang akan berubah-ubah pada waktu yang spesifik. Kinerja ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat kuantitatif, diantaranya *profit margin*, likuiditas, dan *return on equity*.

3. Variabel pasar adalah aspek perilaku perusahaan yang timbul sebagai akibat dari keikutsertaannya sebagai anggota kelompok kerjasama antar entitas dalam lingkungan operasionalnya. Variabel pasar, diantaranya tipe industri dan cakupan operasional perusahaan.

Pada penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan (*firm size*).

2.1.4.2. Indikator Karakteristik Perusahaan

Menurut Sidharta dan Christianti (2007) karakteristik perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan variabel profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan ukuran perusahaan (*size*).

1. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan

Menurut Kasmir (2014:199) menyatakan bahwa ada beberapa jenis rasio profitabilitas, diantaranya:

1. *Gross Profit Margin*

Margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

2. *Return On Assets*

Rasio yang mengukur besarnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aset yang dimilikinya.

3. *Return On Equity*

Rasio yang mengukur besarnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri.

Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset*. Menurut Kasmir (2016:202) menyatakan bahwa untuk memperoleh *Return On Asset* (ROA) dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

2. **Likuiditas**

Menurut Kasmir (2014:130) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengevaluasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya secara tepat waktu.

Menurut Kasmir (2014:134) ada beberapa jenis rasio likuiditas, diantaranya:

1. *Current Ratio*

Rasio lancar yang mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

2. *Cash Ratio*

Rasio kas yang mengukur besarnya kas yang ada untuk melunasi utang.

3. *Quick Ratio*

Rasio cepat yang mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi utang lancar yang segera dipenuhi tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa untuk memperoleh *Current Ratio* dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

3. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2014:151) solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya, jatuh tempo utang jangka panjang biasanya lebih dari satu tahun.

Menurut Kasmir (2014:155) ada beberapa jenis rasio solvabilitas, diantaranya:

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

Rasio utang yang mengukur besarnya jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang yang berpengaruh terhadap pengelolaan aset.

2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang mengukur besarnya jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.

3. *Long-Term Debt to Equity Ratio*

Rasio yang mengukur besarnya modal sendiri yang dijadikan tanggungan utang jangka panjang.

Untuk indikator pengukuran solvabilitas peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2014:158) menyatakan bahwa untuk memperoleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

4. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma. Jumlah aset dan sumber daya di perusahaan bisa dipakai untuk mengetahui skala besar maupun kecilnya perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan dapat dibagi dalam 3 bagian, yaitu *large firm* (perusahaan besar), *medium firm* (perusahaan menengah), dan *small firm* (perusahaan kecil).

Ukuran perusahaan (*firm size*) pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Log Natural Total Assets* (LnTA). LnTA digunakan sebagai pengukuran ukuran perusahaan. Penggunaan *log natural* jumlah aset dapat membuat jumlah aset yang sebenarnya lebih sederhana meskipun dengan nilai ratusan miliar maupun triliun tidak merubah proporsi jumlah aset yang sebenarnya, rumus untuk memperoleh ukuran perusahaan (Susanti, 2018). Menurut Hartono (2015:282) menyatakan bahwa untuk memperoleh ukuran perusahaan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln}(\text{total assets})$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan tabel penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak yang telah diteliti sebelumnya

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

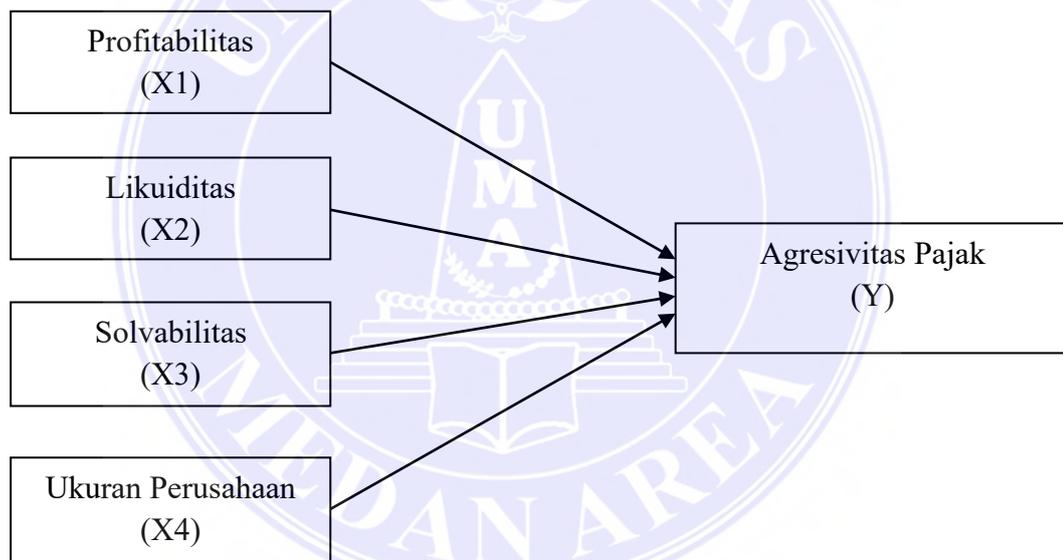
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Diah Ayu Lestari dan Alfiyani Nur Hidayanti (2017).	Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Independen: <i>Leverage</i> , Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> . Dependen: Agresivitas Pajak.	<i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, dan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.
2.	Indah Budianti, Mohammad Rafki Nazar, SE, M.Sc ² , Kurnia, S.AB, MM ³ (2018).	Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Leverage (DER)</i> , Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak.	Independen: <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Leverage (DER)</i> , Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Dependen: Agresivitas Pajak.	<i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan, <i>leverage (DER)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan, komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.
3.	Liana Susanto, Yanti dan Viriany (2018).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak.	Independen: Tingkat Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pengendali,	Tingkat utang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas

			<p>Proporsi Komisaris Independen, dan Ukuran Komite Audit.</p> <p>Dependen: Agresivitas Pajak</p>	<p>pajak, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, kepemilikan pengendali berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, proporsi komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, dan ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.</p>
4.	<p>Agnes Priscilia Yauris dan Sukrisno Agoes (2019).</p>	<p>Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI</p>	<p>Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial.</p> <p>Dependen: Agresivitas Pajak.</p>	<p>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.</p>
5.	<p>Winarsih, Nik Amanah, M.Agus Sudrajat (2019).</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).</p>	<p>Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i>.</p> <p>Dependen: Agresivitas Pajak.</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak, dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.</p>

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara teori-teori dengan faktor-faktor yang mendukung dalam penelitian sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konsep dari penelitian ini adalah tentang adanya keterkaitan antara pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak, pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak, pengaruh solvabilitas terhadap agresivitas pajak, dan pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara atas rumusan masalah karena masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas adalah kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungannya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih baik serta perusahaan yang memiliki nilai kompensasi rugi fiskal yang lebih sedikit, terlihat memiliki nilai *Effective Tax Rates* (ETRs) yang lebih tinggi (Aderson dan Reeb, 2003 dalam Prakosa, 2014).

Menurut hasil penelitian dari Lestari dan Hidayanti (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. Yauris dan Agoes (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian Ayem dan Setyadi (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga tindakan agresivitas pajak. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan berusaha untuk menurunkan beban pajak karena beban pajak mengurangi laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka beban pajak akan semakin tinggi, dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan perencanaan pajak yang optimal, hal ini dapat mengurangi beban pajak yang dimiliki perusahaan sehingga tindakan agresivitas pajak meningkat (Yauris dan Agoes, 2019). Maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

2.4.2. Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas kemungkinan tidak akan mematuhi peraturan perpajakan dan cenderung melakukan penghindaran pajak atau agresivitas pajak (Bradley dalam Suyanto dan Supramono, 2012).

Menurut hasil penelitian dari Purwanto (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. Lestari dan Hidayanti (2017) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian Yuliana dan Wahyudi (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik likuiditas perusahaan maka tingkat agresivitas pajak akan semakin rendah, sebaliknya jika semakin buruk likuiditas perusahaan maka tingkat agresivitas pajak akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki utang jangka pendek yang tinggi akan memiliki bunga yang tinggi, dengan bunga yang tinggi maka perusahaan akan memenuhi kewajiban tersebut, hal ini dapat mengurangi laba perusahaan sehingga pajak yang dibayarkan akan menjadi lebih kecil (Sukmawati, 2016). Maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

2.4.3. Solvabilitas Terhadap Agresivitas Pajak

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang-utang jangka pendek perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller (1958)

jika perusahaan menggunakan utang maka akan ada biaya bunga sebagai *tax shield* (pengurangan pajak).

Menurut hasil penelitian dari Ardyansah dan Zulaikha (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Effective Tax rate* (ETR) atau agresivitas pajak. Budianti, Nazar dan Kurnia (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian Warseno, Suseno dan Febriani (2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) atau agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang baik maka agresivitas pajak perusahaan tersebut semakin tinggi. Peningkatan biaya bunga diikuti dengan peningkatan biaya pajak. Perusahaan menggunakan utang yang diperoleh untuk keperluan investasi, hal ini dapat menghasilkan pendapatan diluar usaha perusahaan sehingga membuat laba yang diperoleh perusahaan naik dan mempengaruhi kenaikan beban pajak yang ditanggung perusahaan (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H3 : Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

2.4.4. Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak

Ukuran perusahaan adalah suatu identitas perusahaan berdasarkan skala dimana besar kecilnya sebuah perusahaan. Menurut teori kekuasaan politik, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik kualitas sumber dayanya,

sehingga perusahaan tersebut dapat bergerak untuk memanipulasi proses politik, terlibat dalam kegiatan perencanaan pajak dan mengukur aktivitas-aktivitas yang dapat meminimalisir beban pajak (Siefgried, 1972 dalam Midiastuty dan Suranta, 2016).

Menurut hasil penelitian dari Yuliawati dan Sopian (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak. Lestari dan Hidayanti (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan hasil penelitian Sedangkan hasil penelitian Susanto, Yanti dan Viriany (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka tingkat agresivitas pajak akan semakin rendah, sebaliknya jika semakin rendah ukuran perusahaan maka tingkat agresivitas pajak akan semakin tinggi. Perusahaan besar cenderung memiliki ruang lebih besar untuk perencanaan pajak yang baik dan mengadopsi praktek akuntansi yang efektif untuk menurunkan *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan (Rodriguez dan Arias, 2012). Aset yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan besar dan kecilnya perusahaan, perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih yang diterima perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak yang dibayarkan (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Maka hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H4 : Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi 3, yaitu: deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang untuk melihat hubungan antar variabel.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat pengambilan data tersebut, peneliti dapat mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020			2021			2022	
		Sep-Okt	Okt-Nov	Des	Apr	Mei-Agust	Sep-Nov	Des	Mar
1	Pengajuan Judul								
2	Penyelesaian Proposal								
3	Revisi Proposal								
4	Seminar Proposal								

5	Pengumpulan dan Analisis Data								
6	Revisi Hasil								
7	Seminar Hasil								
8	Meja Hijau								

Sumber: Data diolah Peneliti, 2020

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang dapat berupa orang, peristiwa, atau benda dengan karakteristik tertentu, berada dalam suatu wilayah dan memenuhi persyaratan tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian (Erlina, 2011:81). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019 yang berjumlah 24 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria			
			I	II	III	IV
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√	√
2	ARII	Atlas Resources Tbk	√	√	√	×
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	×	√	√
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	×	√	√
5	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	√	×
6	BYAN	Bayan Resources Tbk	√	√	√	×
7	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	√	√
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	×
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	√
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	√	×	√	√
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	√	√	√
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	×	√	×
13	HRUM	Harum Energy Tbk	√	√	√	×

14	INDY	Indika Energy Tbk	√	√	√	×
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	×	√	√
16	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	√	√	√	√
17	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	√	√
18	MYOH	Samindo Resources Tbk	√	√	√	√
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	√	×
20	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√	√
21	PTRO	Petrosea Tbk	√	√	√	×
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	×
23	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	√	√	√	√
24	TRAM	Trada Alam Minera Tbk	√	×	√	×

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Pengambilan sampel memakai metode *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2015-2019.
3. Data variabel yang diteliti tersedia secara lengkap di laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan yang tidak mengalami rugi sebelum pajak.

Sampel yang terpilih berjumlah 9 perusahaan pertambangan batubara dengan periode tahun 2015-2019, maka sampel penelitian ini adalah $9 \times 5 = 45$ data sampel.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	DEWA	Darma Henwa Tbk
3	DDSA	Dian Swastika Sentosa Tbk
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
7	MYOH	Samindo Resources Tbk
8	PTBA	Bukit Asam Tbk
9	TOBA	TBS Energi Utama Tbk

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Darmawan (2013:38) variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala bentuk yang dapat ditetapkan oleh peneliti, tujuannya untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

3.3.1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menimbulkan perubahan pada variabel terikat, atau yang memiliki hubungan positif atau negatif bagi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Karakteristik Perusahaan.

3.3.1.1. Profitabilitas (X1)

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016:202) menyatakan bahwa profitabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3.3.1.2. Likuiditas (X2)

Menurut Kasmir (2014:130) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengevaluasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Menurut Kasmir (2014:134) menyatakan bahwa likuiditas dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Kewajiban Lancar (Current Liabilities)}}$$

3.3.1.3. Solvabilitas (X3)

Menurut Kasmir (2014:151) solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2014:158) menyatakan bahwa solvabilitas dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

3.3.1.4. Ukuran Perusahaan (X4)

Menurut Hartono (2015:254) ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur dengan total aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma. Menurut Hartono (2015:282) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \ln(\text{total assets})$$

3.3.2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadikan akibat karena variabel bebas. Agresivitas pajak merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini Agresivitas Pajak menggunakan proksi Effective Tax Rate (ETR), Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Noor *et. al*, 2010):

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian-pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik (Siregar dan Widayawati, 2016).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019, yang didokumentasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.ac.id, serta dari sumber lain yang berasal dari jurnal-jurnal dan juga sumber-sumber lain yang diperlukan untuk dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana pengumpulan data yang dilakukan melalui

pengumpulan dokumen-dokumen yang terkait dengan kebutuhan penelitian, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Selain itu, pengumpulan data dengan metode observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terjun langsung kepada objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh data yang dipergunakan untuk mendukung penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for Windows*. Metode ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variabel dependen).

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian yang didasarkan pada data dari suatu sampel atau populasi sebagaimana adanya (Lubis dan Osman, 2015). Statistik deskriptif meliputi perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai *maximum*, dan nilai *minimum*, dan standar deviasi

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Saat menggunakan analisis regresi, ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasilnya efisien. Asumsi ini disebut sebagai Uji Asumsi Klasik (Lubis dan Osman, 2015). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

3.6.2.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas (variabel independen) dalam suatu model regresi linear berganda (Garson, 2012).

Untuk memeriksa adanya gangguan multikolinearitas dengan nilai *Tolerance*, *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 menyatakan model regresi memiliki multikolinearitas. Kemudian, jika ada nilai VIF lebih besar 10, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan masalah multikolinearitas (Lubis dan Osman, 2015).

3.6.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Lubis dan Osman, 2015). Model regresi yang memenuhi syarat terdapat kesamaan variasi dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya bersifat tetap atau disebut homoskedastisitas (Garson, 2012). Regresi yang baik tidak heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.6.2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, sehingga uji normalitas dilakukan pada nilai residulnya bukan pada masing-masing variabel (Lubis dan Osman, 2015). Apabila nilai residual tidak terdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode yang melibatkan variabel bebas (variabel independen) lebih dari satu. Bentuk persamaan matematika dalam menggambarkan pengaruh berbagai variabel bebas terhadap keragaman nilai variabel tak bebas dibuat sebagai berikut (Lubis dan Osman, 2015):

$$AP = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3DER + \beta_4SIZE + e$$

Keterangan:

AP = Agresivitas Pajak

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

DER = Solvabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t (Uji Parsial)

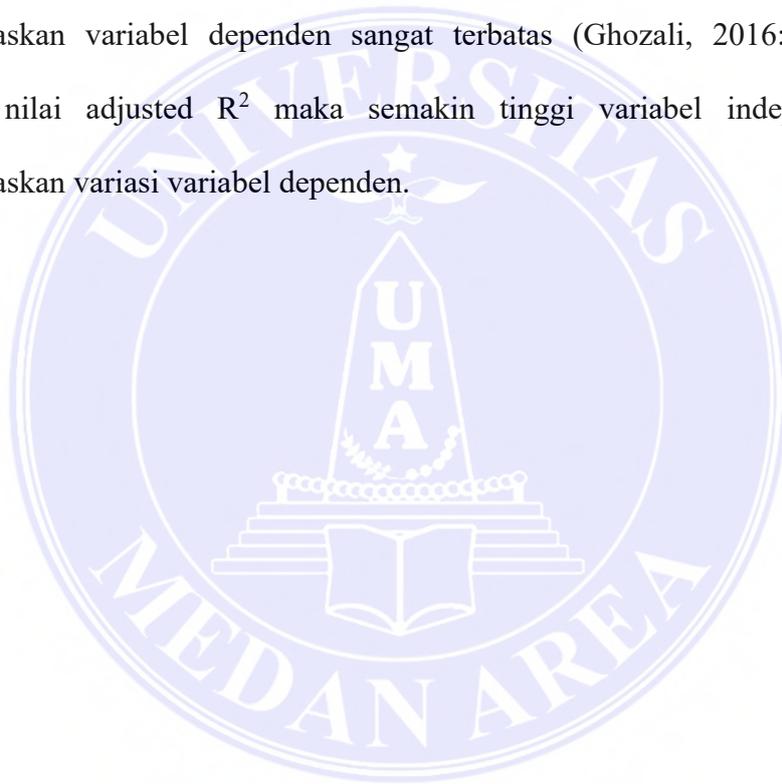
Pengujian ini untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:182). Kriteria hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Jika t hitung $< t$ tabel atau $\text{Sig. } t > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai adjusted R^2 yang kecil atau mendekati nol merupakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2016:95). Semakin tinggi nilai adjusted R^2 maka semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

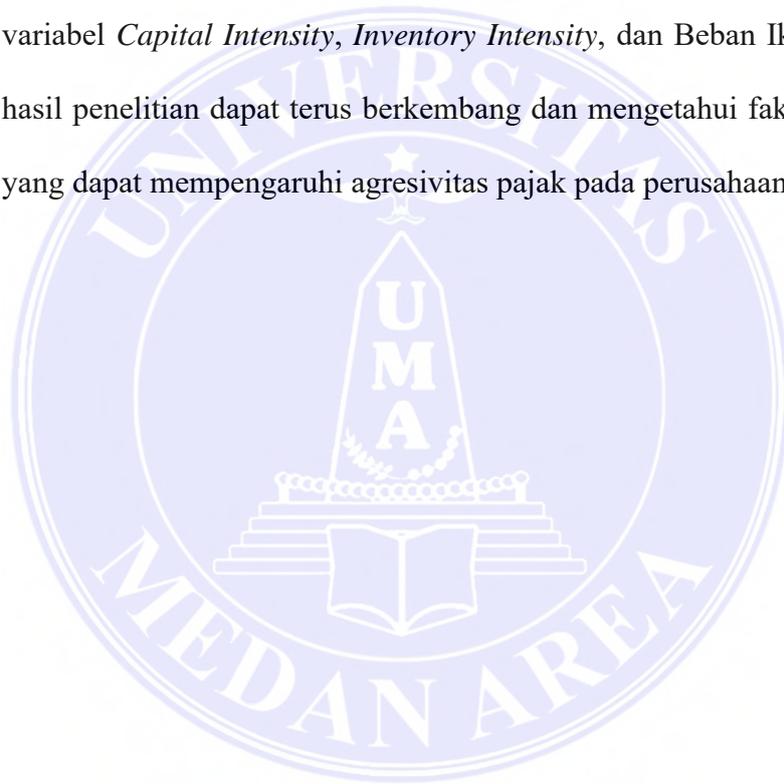
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Solvabilitas (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan (*SIZE*) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi penelitian terutama di sektor perusahaan yang jarang digunakan peneliti.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang belum pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya, seperti variabel *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, dan Beban Iklan. Sehingga hasil penelitian dapat terus berkembang dan mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansah, D., Zulaikha. 2014. Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Arafat, Y., Sulaiman, Akim, I., dan Fathurrahman. 2021. *Buku Ajar Hukum Pajak*. Malang: Literasi Nusantara
- Bambang Riyanto. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Budianti, I., Nazar, M.R., dan Kurnia. 2018. Pengaruh Return On Asset (ROA), Leverage (DER), Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas pajak. *e-Proceeding of Management: Vol.5, No.2, PP. 2368-2376*.
- Bursa Efek Indonesia. Website: www.idx.co.id
- Darmawan, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Dewanata, Pandu. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Erlina .2011. *Metodologi Penelitian*, USU Press, Medan.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. 2009. "Tax Reporting Aggressiveness and its Relations to Aggressive Financial Reporting: *The Accounting Review*. 82 (2), 467- 496.
- Garson, G. D. 2012. *Testing Statistical Assumptions*. Asheboro, USA: *Statistical Associates Publishing*.
- Ghozali, Imama. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Harvey. 2014. *Corporate Tax Aggressive-Recent History and Policy Options*. *National Tax Journal*. Vol. 67, hal. 831-850.

- Heryuliani, N. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hlaing, Khin Phyo. 2012. *Organizational Architecture of Multinational and Tax Aggressiveness*. Canada: University of Waterloo.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kamir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lang, M. H., dan Russel J.L. 1993. *Cross Sectional Determinants of Analyst Rating of Corporate Disclosure. The Accounting Review*. Vol. 71, No. 4, pp. 467-492.
- Lestari, D.A., dan Hidayanti, A.N. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Global Journal*. ISSN, Vol.1, No.1, PP. 285-299.
- Lestari, Indah. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Tarif Pajak Efektif. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Departemen Akuntansi Depok.
- Lubis, Z., & Osman, A. 2015. *Statistika Dalam Penyelidikan Sains Sosial. Kangar*, Malaysia: Penerbit Uni MAP.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Martinez, Antonio Lopo. 2017. *Tax Aggressiveness: A Literature Survey*. ISSN 1981-8610. REPEC, Brasilia, v, 11, Special Edition, art. 6, p. 104-121.
- Midiastuty, Pratama Puspa dan Eddy Suranta. 2016. Pengaruh Kepemilikan Pengendali dan *Corporate Governance* Terhadap Tindakan Pajak Agresif, *Symposium National Akuntansi XIX*. Lampung.
- Modigliana, Franco dan Merton H. Miller. 1958. "The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment". *The American Economic Review*. XLVIII. June, 261-297.
- Noor, Rohaya Md, Nur Syazwani M. Fadzillah, Nor' Azam Matsuki. 2010. *Corporate Tax Planning: A study On Corporate Effective Tax Rate of Malaysian Listed Companies. International Journal of Trade, Economics, and Finance*, 1 (2).

- Prakosa, Kesit Bambang. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan *Corpotare Governance* Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia". SNA 17 Mataram, 2014.
- Richardson, G., and Lanis, R. 2012. *Determinants of Variability in Corporate Effective Tax Rates and Tax Reform: Evidence from Australia*. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol. 26 (2007), pp. 689-704).
- Rodriguez, E., F. And Arias, A., M. 2013. *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. The Chinese Economy*, Vol. 45 No. 6.
- Setiawan, A., & Al-Ihsan, M.K. 2016. Pengaruh *Size, Profitability*, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). *Jurnal EKA CIDA*. ISSN: 2503-3565. Vol. 1, No. 1, pp. 1-16.
- Sidharta, J. dan S. Christianti. 2007. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi* Vol. 17, No.2, pp. 62-78.
- Sinaga, N.A. 2017. Reformasi Pajak Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Negara. *Jurnal Ilmiah Hukum*. Vol. 8.
- Siregar, R., & Widyawati, D. 2016. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2).
- Siti Kurnia Rahayu, 2010, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sukmawati, F., dan Rebecca, C. 2016. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *In Conference on Management and Behavioral Studies*, 498-509.
- Suroiyah., dan Siti Khairani. 2018. Pengaruh Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi. Palembang: STIE Multi Data.
- Susanto, L., Yanti, dan Viriany. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi*. Vol. XXIII, No.01, PP. 10-19.
- Sutinen, J.G dan K. Kuperan. 1999. *A Socio Economic Theory of Regulator Compliance*. *Internasional Journal of Social Economics*. 26 : 174-193.

Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. 2012. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 16. hal 167-177.

Tahar, Rachman. 2014. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 15, No 1, Januari 2014.

Tirto.id. Website: www.tirto.id

Undang-Undang Perpajakan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Penerbit Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.

Winarsih, Amanah, A., dan Sudrajat, M.A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *SIMBA*. PP.407-419.

Yadianti, W., Mubarak, A. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.

Yauris, A.P., dan Agoes, S. 2019. Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol.I, No.3, PP. 979-987.

Zain, Mohammad. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN 1**Data Variabel Penelitian Tahun 2015-2019**

No	Kode	Nama Saham	Tahun	ETR (Y)	ROA (X1)	CR (X2)	DER (X3)	SIZE (X4)
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	2015	0,46	2,53	2,40	0,77	15,60
			2016	0,37	5,22	2,47	0,72	15,69
			2017	0,42	7,87	2,55	0,66	15,73
			2018	0,41	6,76	1,96	0,64	15,77
			2019	0,34	6,02	1,71	0,81	15,79
2	DEWA	Darma Henwa Tbk	2015	0,91	0,12	1,25	0,65	19,73
			2016	0,80	0,14	1,11	0,69	19,75
			2017	0,74	0,68	0,83	0,76	19,81
			2018	0,62	0,61	0,79	0,79	19,84
			2019	0,05	0,68	1,03	1,34	20,12
3	DDSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2015	0,07	5,98	1,54	0,78	21,41
			2016	0,33	2,90	1,74	0,73	21,52
			2017	0,33	4,64	2,14	0,88	21,73
			2018	0,37	3,56	1,21	1,23	21,94
			2019	0,46	1,92	1,29	1,27	22,03
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	2015	0,24	0,56	2,79	0,49	19,72
			2016	0,28	9,26	3,77	0,42	19,74
			2017	0,70	20,34	1,68	1,02	20,19
			2018	0,25	14,34	1,31	1,21	20,36
			2019	0,33	8,55	1,32	1,17	20,47
5	KKG I	Resource Alam Indonesia Tbk	2015	0,37	5,75	2,21	0,28	18,40
			2016	0,35	9,59	4,05	0,16	18,40
			2017	0,31	12,79	3,54	0,18	18,46
			2018	2,37	0,40	1,47	0,35	18,57
			2019	0,32	4,28	2,17	0,42	18,65
6	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	2015	0,26	31,75	2,07	0,47	18,50
			2016	0,25	23,29	3,40	0,27	18,57
			2017	0,25	36,46	3,16	0,31	18,89
			2018	0,25	28,99	2,63	0,39	18,97
			2019	0,27	18,32	3,60	0,32	19,07
7	MYOH	Samindo Resources Tbk	2015	0,26	15,33	2,31	0,72	18,89
			2016	0,27	14,43	4,29	0,37	18,80
			2017	0,27	9,04	2,84	0,32	18,72
			2018	0,25	20,43	3,47	0,32	18,83
			2019	0,25	16,29	3,28	0,30	18,89
8	PTBA	Bukit Asam Tbk	2015	0,25	12,05	1,54	0,81	16,64
			2016	0,23	10,89	1,65	0,76	16,73
			2017	0,25	20,68	2,52	0,59	16,90
			2018	0,24	21,68	2,37	0,48	17,00
			2019	0,25	15,48	2,48	0,41	17,07

9	TOBA	TBS Energi Utama Tbk	2015	0,34	9,11	1,39	0,82	19,45
			2016	0,43	5,57	0,96	0,77	19,38
			2017	0,31	11,87	1,52	0,99	19,66
			2018	0,30	13,56	1,22	1,32	20,03
			2019	0,30	6,89	0,91	1,40	20,26



LAMPIRAN 2

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (Y)	45	.05	2.37	.7040	.61520
ROA (X1)	45	.12	36.46	10.6022	8.81335
CR (X2)	45	.79	4.29	2.1320	.93943
DER (X3)	45	.16	1.40	.6789	.33850
SIZE (X4)	45	15.60	22.03	18.9038	1.71491
Valid N (listwise)	45				



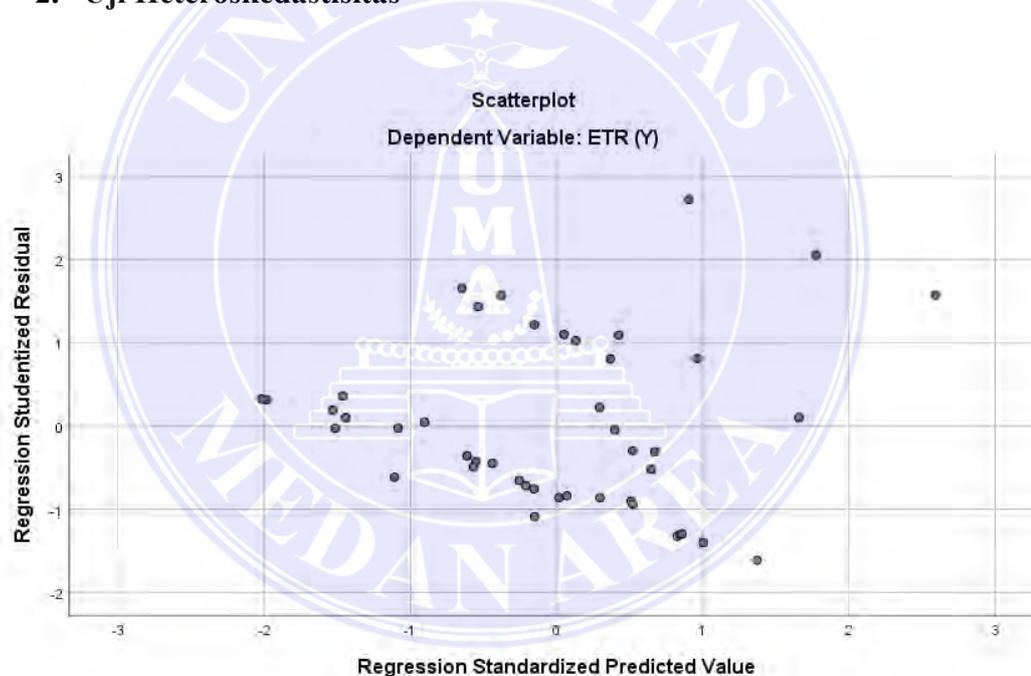
LAMPIRAN 3

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA (X1)	.776	1.289
CR (X2)	.372	2.688
DER (X3)	.387	2.581
SIZE (X4)	.839	1.193

2. Uji Heteroskedastisitas



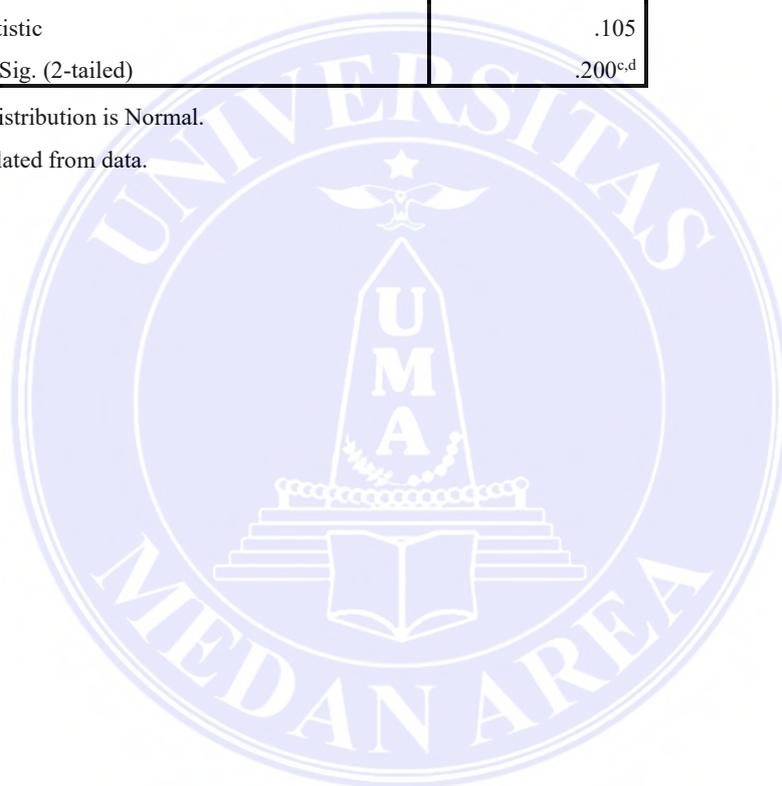
3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53860489
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.076
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



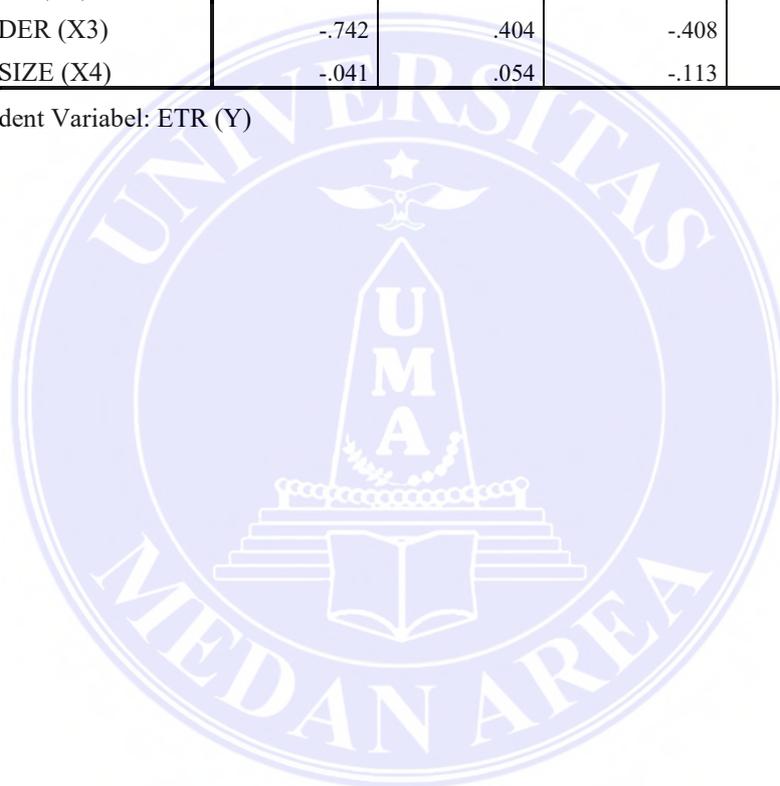
LAMPIRAN 4

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.613	1.091		2.396	.021
	ROA (X1)	.027	.011	.387	2.466	.018
	CR (X2)	-.434	.149	-.663	-2.921	.006
	DER (X3)	-.742	.404	-.408	-1.835	.074
	SIZE (X4)	-.041	.054	-.113	-.748	.459

a. Dependent Variabel: ETR (Y)



LAMPIRAN 5

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.613	1.091		2.396	.021
	ROA (X1)	.027	.011	.387	2.466	.018
	CR (X2)	-.434	.149	-.663	-2.921	.006
	DER (X3)	-.742	.404	-.408	-1.835	.074
	SIZE (X4)	-.041	.054	-.113	-.748	.459

a. Dependent Variabel: ETR (Y)

2. Uji Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.234	.157	.56489

a. Predictors: (Constant), SIZE (X4), ROA (X1), CR (X2), DER (X3)

b. Dependent Variable: ETR (Y)

LAMPIRAN 6

SURAT RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1648/FEB.2/06.5/VIII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Hanifah
Npm : 178330105
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Program Studi Akuntansi dengan skripsi berjudul :

“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Selama melakukan pengambilan data/riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berkeprilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memproleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 24 Agustus 2021

An. Dekan,
Program Studi Akuntansi



Muzullina Ramadhani, SE,M.Acc,Ak